BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari penelitian yang dilakukan penulis terkait tes kesehatan pra nikah di KUA Kecamatan Jatirejo, Kabupaten Mojokerto, maka saya dapat memberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Tes kesehatan pranikah bagi calon mempelai laki-laki adalah sekumpulan tes kesehatan yang diprioriaskan kepada calon mempelai laki-laki untuk memastikan status kesehatannya. Pemerikasaan tersebut seharusnya dilakukan secara intens, nyatanya tidak pernah dilakukan. Pihak Puskesmas hanya bertanya secara global mengenai riwayat penyakit, tinggi badan, berat badan dan lingkungan sekitar calon mempelai laki-laki.
2. Hukum pelaksanaan tes kesehatan pranikah bagi calon mempelai laki-laki dalam Islam adalah dibolehkan (*mubah*). Tes kesehatan pranikah termasuk dalam kemaslahatan yang sifatnya *ḥājiyyāt*. Hal ini merupakan salah satu bentuk usaha untuk memudahkan dalam menjaga keturunan (*hifẓ al-Nasl*). Selaras dengan apa yang menjadi salah satu tujuan *shara'*, hal ini juga sesuai dengan ajaran Islam untuk menjauhi penyakit menular.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Saran

1. Mengingat begitu besarnya manfaat dari tes kesehatan pranikah ini, maka sangat disayangkan apabila tes kesehatan ini diremehkan atau bahkan hanya sebagai formalitas semata. Seharusnya setiap pasangan calon pengantin melaksanakan tes kesehatan pranikah terlebih dahulu. Bukan hanya diprioritaskan kepada calon pengantin laki-laki saja. Mengingat manfaat yang didapat sangat banyak dari melakukan tes kesehatan pranikah tersebut bagi kedua belah pihak.
2. Tes kesehatan pranikah sebagai salah satu cara mencegah penyebaran penyakit berbahaya seperti HIV/AIDS, maka dari itu pemerintah seharusnya memperbanyak agenda sosialisasi mempermudah masyarakat dalam melakukan tes kesehatan, yaitu bisa dengan memperingan biaya tes, memberi solusi bagi catin yang berhalangan hadir atau bahkan menggratiskan biayanya. Karena selain factor ketidak pahaman calon pengantin tetang pentingnya tes kesehatan pranikah juga factor biaya yang dianggap besar sehingga calon pengantin tidak melakukan tes kesehatan pranikah secara intens.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id